

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya mengenai perhitungan penyusutan aktiva tetap menurut standar akuntansi keuangan dan peraturan perpajakan serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan pada PT. Nitigura Indonesia. Dapat ditarik beberapa kesimpulan dan juga saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada perusahaan khususnya mengenai perhitungan penyusutan aktiva tetap.

6.1 Kesimpulan

- a. Perhitungan penyusutan yang dilakukan oleh PT. Nitigura Indonesia belum dilakukan berdasarkan SAK terlebih dahulu. Penyusunan berdasarkan SAK bertujuan untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan.
- b. PT. Nitigura Indonesia dalam menghitung penyusutan aset yang dimiliki oleh perusahaan sebagian besar telah dilakukan sesuai dengan peraturan perpajakan. Namun, terdapat 2 aset yaitu Avanza New Veloz dan Suzuki Ertiga yang terjadi kekeliruan perhitungan yang tidak sesuai dengan UU perpajakan.
- c. Hasil penelitian menemukan bahwasannya untuk semua aset yang dimiliki perusahaan baik itu bangunan, peralatan kantor, peralatan pabrik, furniture, mesin dan lain sebagainya dalam menghitung penyusutan menggunakan metode garis lurus yang telah dilakukan secara konsisten pada setiap



periodenya. Dimana sebaiknya untuk mesin dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Kerena mesin lebih sering digunakan dan bergantung terhadap proses produksi sehingga akan mengalami penyusutan yang besar pada awal penggunaanya.

- d. PT. Nitigura Indonesia dalam menghitung saat dimulainya penyusutan lebih berpatokan kepada Peraturan Perpajakan, namun masih terdapat yang belum sesuai dengan Peraturan perpajakan. Dan tidak dilakukan berdasarkan SAK yang memperhatikan tanggal perolehan dari aset tersebut.
- e. Dilihat dari harga perolehan, masa manfaat dan nilai sisa antara komersial dan fiskal memiliki perbedaan hasil penyusutan. Dimana ini akan menimbulkan koreksi baik itu koreksi fiskal positif yang menaikkan laba dan menurunkan beban ataupun koreksi fiskal negatif yang menurunkan laba dan menaikkan beban.
- f. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menimbulkan koreksi fiskal positif atau terjadinya penurunan beban dan peningkatan laba sebesar Rp.40.626.862, namun apabila perusahaan melakukan perhitungan penyusutan dengan menggunakan SAK terlebih dahulu ini akan menimbulkan koreksi fiskal negatif atau terjadinya peningkatkan beban dan penurunan laba Rp.72.500.261. Dimana ini belum dilakukan secara penuh berdasarkan SAK karena belum mengandung nilai sisa dan umur yang digunakan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- g. Laporan Keuangan yang disajikan oleh PT. Nitigura Indonesia yang memuat nilai aktiva tetap khususnya dalam Laporan Laba Rugi dan Neraca perusahaan. PT. Nitigura Indonesia menyajikan secara garis besarnya saja. Di dalam laporan laba rugi tidak ditertera beban penyusutan untuk aktiva tetap dan di dalam neraca tidak tersaji akumulasi penyusutan untuk aktiva tetap. Aktiva tetap di neraca perusahaan disajikan sejumlah nilai buku pada tahun 2015. Untuk perhitungan penyusutan aktiva tetap disajikan perusahaan secara rinci didalam catatan atas laporan keuangan. Sebaiknya di dalam laporan laba rugi juga dimuat apa saja yang menjadi beban operasi baik itu beban adm. dan umum atau beban operasi lainnya. Dan di dalam neraca sebaiknya disajikan jumlah aktiva tetap dan dikurangi akumulasi penyusutan dalam tahun tersebut. Agar pembaca laporan keuangan PT. Nitigura Indonesia jelas dalam menilai kondisi PT. Nitigura Indonesia.

6.2 Saran

- a. Sebaiknya dalam operasional perusahaan PT. Nitigura Indonesia menghitung beban penyusutannya sesuai dengan SAK keuangan yang berlaku agar dapat dapat menilai kinerja perusahaan dan keadaan finansialnya. Setelah itu untuk pelaporan pajaknya dapat disesuaikan atau dikoreksi sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku.
- b. Untuk menghindari koreksi, sebaiknya dalam menghitung besarnya beban penyusutan aktiva tetap hendaknya PT. Nitigura Indonesia memperhatikan

- tanggal, bulan dan tahun pada saat perolehan aktiva tetap dan disusutkan berdasarkan penggunaannya apabila berpatokan terhadap SAK.
- c. Metode yang digunakan untuk mesin sebaiknya metode saldo menurun ganda, karena mesin sangat bergantung terhadap proses produksi dan pada awal masa manfaatnya akan menghasilkan produk yang banyak dan lama kelamaan akan terjadi kerusakan dan dapat terjadi pengurangan jumlah volume produk yang dihasilkan.
 - d. Dalam laporan keuangan yang disusun oleh PT. Nitigura Indonesia sebaiknya disajikan secara terperinci agar tidak menimbulkan keraguan, kekeliruan dan salah tafsir bagi para pembaca atau pengguna laporan keuangan PT. Nitigura Indonesia.
 - e. Aktiva tetap merupakan komponen yang paling penting sehingga perusahaan sebaiknya lebih teliti dalam menghitung dan menyajikannya. Penyajian dilakukan berdasarkan SAK dan peraturan perpajakan agar tidak menimbulkan kekeliruan bagi para pembacanya.
 - f. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menyiapkan pertanyaan terstruktur dan melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih lama demi mendapatkan hasil yang lebih akurat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.